

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Peppy Nur Fauziah*, Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*peppynf2502@gmail.com, nurhayatikanom485@gmail.com

Abstract. Tight business competition requires a company manager to increase the value of the company. Measurement of company value can be measured through the value of stock prices in the market. Profitability shows the company's ability to earn profits or a measure of the effectiveness of company management. Leverage is also a tool that is widely used by companies to increase their capital in order to increase profits. Company size is a reflection of the assets owned by a company. The purpose of this study is to determine the effect of Profitability, Leverage, Company size on the Value of Companies listed on the IDX in the 2017-2021 periode. The method used is a descriptive verification method using a quantitative approach assisted by multiple linear analysis techniques. The sampling technique used was non-probability sampling with a purposive sampling method so that 60 samples of Manufacturing Companies in the Automotive Sub-sector were obtained which were listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2021 period. The results of the study show that profitability has no effect on firm value, leverage has no effect on firm value, and firm size has an effect on firm value simultaneously and partially.

Keywords: *Company Value, Profitability, Leverage, Company Size.*

Abstrak. Ketatnya persaingan usaha menuntut seorang manajer perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dapat mengukur melalui nilai harga saham di pasar. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. *Leverage* juga sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari asset yang dimiliki suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dibantu dengan Teknik analisis linear berganda. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan metode purposive sampling sehingga didapat 60 sampel Perusahaan Manufaktur Sub sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan dan parsial.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Profitabilitas, leverage, Ukuran Perusahaan.*

A. Pendahuluan

Tujuan jangka Panjang dari dibentuknya suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan diharapkan akan mengundang investor baru untuk berinvestasi. Peningkatan pertumbuhan investor tersebut maka persaingan untuk memperoleh dana dari investor akan semakin ketat. Dengan ketatnya persaingan usaha tersebut menuntut seorang manajer perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki kaitan yang erat dengan harga saham, karena harga saham merupakan wujud penilaian investor atas kemampuannya untuk mensejahterakan pemegang saham.

Husnan (2014:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham.

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, antara lain profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Peningkatan laba akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut menguntungkan dan diharapkan mampu untuk memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham melalui pengembalian saham yang tinggi (Pramana dan Mustanda, 2016). *Leverage* dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2010:76). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari asset yang dimiliki suatu perusahaan.

Riyanto (2011:299) berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil.

Dampak negatif perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tidak stabil akan dianggap mengalami penurunan dan dapat menghilangkan rasa kepercayaan dari para investor lain, sehingga para investor akan banyak menjual sahamnya kembali dan modal perusahaan tentunya akan berkurang dan kesulitan melakukan operasi perusahaan.

Fenomena yang diperoleh bahwa berdasarkan data perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham ASII turun 1,8% ke level Rp 6.825/unit. Volume saham yang ditransaksikan mencapai 1,89 juta unit senilai Rp 13,04 miliar. Investor asing tercatat membukukan jual bersih Rp 902,16 juta di seluruh pasar. Tekanan terhadap kinerja keuangan Astra selama sembilan bulan 2019 ini, telah membuat harga saham produsen otomotif ini ambles 17,02% (7 April 2020), <https://www.cnbcindonesia>

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mencatatkan pendapatan sebesar Rp 24,47 triliun sepanjang tahun lalu, turun 2,2% dari posisi Desember 2019 sebesar Rp 25,03 triliun. Ini terjadi karena dampak negatif pada pasar finansial global akibat pandemi Covid-19 yang dirasakan sepanjang 2020 lalu. Di pasar modal, data BEI mencatat, saham MYOR ditutup di sesi I, Rabu ini (7/4), ditutup stagnan di posisi Rp 2.530/saham dengan nilai transaksi rendah Rp 1,50 miliar. Sebulan terakhir saham MYOR minus 8% dan year to date juga turun 7% (1 November 2019, <https://www.cnbcindonesia.com>).

Saham emiten rokok PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) melanjutkan tren penurunan harga dalam beberapa bulan terakhir. Harga saham perusahaan milik Susilo Wonowidjojo itu bahkan sempat ditutup di level terendahnya dalam 10 tahun terakhir. Saham GGRM telah terkoreksi sebesar 27,63 persen secara year-to-date (ytd) hingga penutupan perdagangan Selasa (8/11/2022). Harga saham GGRM telah turun Rp8.475 dari harga awal tahun Rp30.675 per saham menjadi Rp22.200 per saham. Harga penutupan tersebut juga mendekati level terendah GGRM Rp22.100 pada 17 Oktober 2022 (9 November 2022, <https://m.bisnis.com>).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dibantu dengan Teknik analisis linear berganda dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang memenuhi kriteria yang diidentifikasi

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Teknik sampling yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan metode purposive sampling sehingga didapat 60 sampel Perusahaan Manufaktur Sub sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.

Tabel 1. Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021	(13)
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut-turut	(1)
3.	Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah mempunyai data lengkap mengenai perusahaan yang dibutuhkan oleh peneliti.	(12)

Sumber: Data Sekunder

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi, uji statistic F, uji statistik t, dan koefisien determinasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

Berikut adalah penelitian mengenai statistik deskriptif.

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	.01	1.99	4.25	4.41
DER	44	.02	3.82	0.67	7.28
LN	44	12.73	31.51	18.02	92.49
PBV	44	.16	30.11	16.89	12.64
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 44 sampel yang digunakan, rata-rata (*mean*) dari profitabilitas (ROA) adalah sebesar 4,25. dengan standar deviasi sebesar 4,41. nilai standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata ($4.41 > 4.25$) menunjukkan bahwa penyebaran data kurang baik dan data tersebut tidak normal. Indeks profitabilitas (ROA) terendah adalah 0.01. Indeks Profitabilitas (ROA) terbesar adalah sebesar 1.99.

Rata-rata (*mean*) dari leverage (DER) adalah sebesar 0,67. dengan standar deviasi sebesar 7,28. nilai standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata ($7,28 < 0,67$) menunjukkan bahwa penyebaran data cukup baik dan data tersebut normal. Indeks *leverage* (DER) terendah adalah sebesar 0,02. Sedangkan indeks *leverage* (DER) terbesar adalah 3,82.

Rata-rata (*mean*) dari Ukuran perusahaan (LN TATO) adalah sebesar 18.02 dengan standar deviasi sebesar 92.49. nilai standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata ($92.49 > 18.02$) menunjukkan bahwa penyebaran data kurang baik dan data tersebut tidak normal. Indeks terendah Ukuran perusahaan (LN TATO) adalah sebesar 12,73 atau 12,73%, Sedangkan indeks terbesar Ukuran perusahaan (LN TATO) adalah 31.51 atau 31,51%.

Rata-rata (*mean*) dari Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 16.89. dengan standar deviasi sebesar 12.64. nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata ($12.64 < 16.89$) penyebaran data cukup baik dan data tersebut normal Indeks terendah Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 0,16 Sedangkan indeks terbesar Nilai Perusahaan (PBV) adalah 30,11.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.8112146	5.8009835		3.122	.003
ROA	7.213	4.417	.252	1.633	.110
DER	.507	.262	.292	1.939	.060
LN	-.482	.193	-.353	-2.502	.017

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23, 2023

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda diperoleh estimasi pada persamaan berikut:

$$PBV = 1.8112146 + 7.213 ROA + 0,507 DER - 0,482 LN + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan diatas yaitu sebagai berikut:

1. Nilai constan sebesar 18112146, nilai constan tersebut menunjukkan angka positif. Hal ini berarti bahwa ketika Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), Ukuran Perusahaan (X3) bernilai konstan atau 0. Maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik sebesar 181121467.
2. Nilai koefisien regresi Profitabilitas (X1) diperoleh sebesar 0,7213 yang artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan Nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi *Leverage* (X2) diperoleh sebesar 0,507 yang artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,507.
4. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan (X3) diperoleh sebesar -0,482 yang artinya jika variabel X3 bernilai 0. Maka akan menurun Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,482.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji F-statistik untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai prediksi.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.8285425766	3	6.09514192226	4.836	.006 ^b
	Residual	5.0417073396	40	1.26042683491		
	Total	6.87024991634	43			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), LN, DER, ROA

Sumber: Diolah Peneliti Dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.10 bahwa nilai signifikan 0,006 nilainya lebih kecil dari signifikansi 0,05 yang artinya H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.8112146	5.8009835		3.122	.003
ROA	7.213	4.417	.252	1.633	.110
DER	.507	.262	.292	1.939	.060
LN	-.482	.193	-.353	-2.502	.017

Sumber: Diolah Peneliti Dengan SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengujian uji parsial (Uji t) sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas (X1) terhadap nilai perusahaan. Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,110 > 0,05 artinya H_0 diterima H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh *leverage* (X2) terhadap nilai perusahaan. Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,060 > 0,05 artinya H_0 diterima H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh ukuran perusahaan (X3) terhadap nilai perusahaan. Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,017 < 0,05 artinya H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.516 ^a	.266	.211	1122687327.31577	1.908

a. Predictors: (Constant), LN, DER, ROA
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Diolah SPSS 23, 2023

$$\begin{aligned}
 Kd &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,516^2 \times 100\% \\
 &= 0,266 \text{ atau } 26,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh nilai *R-Square* sebesar 26,6%. Hal ini tersebut menunjukkan bahwa sebesar 0,266 atau 26,6%. Variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Kemudian sisanya 73,4% dipengaruhi variabel lain selain dalam model regresi dalam penelitian ini. Selanjutnya perhitungan determinasi secara parsial sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Correlations		
		B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	1.8112146	5.8009835				
	ROA	7.213	4.417	.252	.210	.250	52,1%
	DER	.507	.262	.292	.214	.293	62,5%
	LN	-.482	.193	-.353	-.428	-.368	15,2%

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Diolah SPSS 23,2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Diketahui profitabilitas memperoleh nilai *Beta* sebesar 0,252 dan nilai Zero-Order sebesar 0,210 maka nilai koefisien determinasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar $(0,252 \times 0,210) = 0,5292$ atau 52,1% artinya profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 52,1%
2. Diketahui *leverage* memperoleh nilai *Beta* sebesar 0,292 dan nilai Zero-Order sebesar 0,214 maka nilai koefisien determinasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar $(0,292 \times 0,214) = 0,62488$ atau 62,5% artinya *leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 62,5%
3. Diketahui ukuran perusahaan memperoleh nilai *Beta* sebesar -0,353 dan nilai Zero-Order sebesar -0,428 maka nilai koefisien determinasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar $(-0,353 \times -0,428) = 0,151084$ atau 15,2% artinya ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 15,2%.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,110 > 0,05$ artinya H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Khotimah bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai signifikan sebesar $0,060 > 0,05$ artinya H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu Nandita & Kusumawati menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ artinya H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Kolamban, dkk mengungkapkkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang baik maka meningkatkan nilai perusahaan.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu saya Yeti Sudarti, Ayah saya Hada Suryana dan kakak saya Nur Fitri Ismayanti yang tidak pernah lelah untuk mendoakan saya demi kelancaran dalam segala hal. Dan juga tidak lupa untuk memberikan semangat kepada penulis untuk menuntut ilmu setinggi tingginya baik dengan secara moril dan materil. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing saya Nurhayati, SE, M.Si., Ak, CA yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengkoreksi, mendampingi, serta meluruskan usulan penelitian saya hingga menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu. Dan tidak lupa saya berterimakasih juga Falgi Latansa Arsana yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini. Sahabat perjuangan dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini Desi Raihan Ramdiani, Dila Dwi Oktaviani, Kharisma Aptian, Endah Dwi Cahyani, Tia Saptianti Agustina yang selalu menemani dan bertukar pendapat sehingga penulis tidak kesulitan dan tidak merasa berjuang sendiri dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Bambang Riyanto. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFPE.
- [2] Husnan, Suad., & Muhammad, Suwarsono. (2014). *Studi kelayakan proyek bisnis*. Unit penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- [3] Hidayat, Imam., & Khotimah, Khusnul. (2022). "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 10 No. 1.
- [4] Kolamban, Dea V., Murni, Sri., Dkk. (2020) "Analisis Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Vol. 8 No. 3.
- [5] Nandita, Asna & Kusumawati, Rita. (2020). "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size* Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- [6] Pramana, I., & Mustanda, I. K. (2016). "Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi." *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1).
- [7] Erhamwilda, Tazkia Nabela, Hurhayati. (2022). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Leverage terhadap Financial Distress*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 99-106.